



www.ateja.co.id



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Mayapada Hospital Mulai Rangkaian Vaksinasi Gotong Royong

JAKARTA (IM) - Mayapada Healthcare lewat unitnya Mayapada Hospital bekerjasama dengan Kementerian Kesehatan, Kementerian BUMN dan PT Bio Farma, Selasa (18/5) lalu melakukan vaksinasi mandiri atau gotong royong untuk para karyawan Mayora Group dan PT Gajah Tunggul Tbk.

Mayapada Healthcare lewat unitnya Mayapada Hospital memulai rangkaian Program Vaksinasi Gotong Royong.

Vaksin mandiri ini memasuki tahap ketiga yang dicanangkan pemerintah.

Mayapada Hospital menjadi salah satu rumah sakit yang ditunjuk untuk melakukan vaksinasi Gotong Royong.

Kali ini, Mayapada Hospital kembali ditunjuk sebagai vaksinator untuk para karyawan Mayora Group

dan PT Gajah Tunggul Tbk.

Sasaran vaksinasi tahap ketiga pada program vaksinasi dari pemerintah adalah vaksin Gotong Royong untuk karyawan perusahaan.

Dimana harga vaksin tersebut dibebankan kepada perusahaan dan bukan kepada karyawan.

Lewat semua unitnya yaitu Mayapada Hospital Tangerang, Mayapada Hospital Jakarta Selatan, Mayapada Hospital Kuningan, dan Mayapada Hospital Bogor, Mayapada Healthcare siap mendukung percepatan Vaksin Covid-19 menjadi vaksinator Program Vaksin Mandiri/Gotong Royong.

Pada Selasa (18/5) lalu Mayora Group melaksanakan vaksinasi dimulai dengan tahap 1 vaksinasi 5.000 orang.

Begitu juga dengan PT. Gajah Tunggul Tbk yang



Presiden Joko Widodo menyampaikan pidato dalam rangkaian program vaksinasi mandiri atau gotong royong kepada perusahaan atau badan usaha atau badan hukum di Indonesia.

akan melaksanakan tahap 1 vaksinasi 1.500 orang.

Presiden Indonesia Joko Widodo turut mendukung langkah vaksinasi mandiri/gotong royong ini lewat video konferensi.

Sekaligus mengukuhkan bahwa vaksinasi mandiri/gotong royong ini diikuti serempak oleh beberapa perusahaan swasta di Indonesia.

Vaksinasi mandiri ini merupakan salah satu upaya pemerintah dalam mengendalikan pandemi di Indonesia.

Dengan terkendalinya pandemi, sistem kesehatan dapat kembali stabil dan menjadi salah satu upaya untuk pemulihan perekonomian nasional.

Dalam program vaksinasi mandiri atau gotong royong, seluruh perusahaan, badan usaha dan badan hukum swasta dapat mengadakan vaksinasi dengan mengirim surat resmi kepada Kementerian Kesehatan atau Kamar Dagang Indonesia (KADIN) dengan melampirkan nama, Nomor Induk Kependudukan, dan alamat.

Group CEO Mayapada Healthcare Jonathan Tahir menyatakan pihaknya telah memulai rangkaian program vaksinasi gotong royong kepada perusahaan atau badan usaha atau badan hukum di Indonesia.

"Setelah sebelumnya menjadi vaksinator bagi lansia, guru, UMKM dan layanan publik, kami sangat

terbuka untuk membantu pemberian vaksinasi Gotong Royong kepada perusahaan, badan usaha dan badan hukum lainnya baik di area DKI Jakarta maupun daerah luar jakarta seperti Bogor, Tangerang dan Surabaya. Sekaligus mendukung pemerintah dalam mempercepat program vaksinasi Covid-19 sebagai salah satu usaha mengendalikan pandemi ini. Kami berkomitmen untuk selalu bersinergi dan membantu pemerintah dalam mempercepat penanganan Covid-19. Dan kami siap membantu dalam vaksinasi program pemerintah maupun vaksinasi mandiri atau gotong royong," tambah Jonathan Tahir.

Jonathan Tahir kembali menambahkan sesuai dengan data Kementerian Kesehatan, dari target cakupan imunisasi sebanyak 107 juta penduduk, sasaran skema vaksin mandiri akan mencapai 75 juta penduduk.

"Kami berharap mulainya rangkaian vaksin Mandiri/Gotong Royong pada hari ini dapat membantu pemerintah untuk secepatnya mencapai target tahap ke-3 dan ke-4," ujarnya.

Untuk diketahui, Mayapada Hospital berencana membuka unit Mayapada Hospital Surabaya pada semester kedua 2021.

Mayapada Hospital Surabaya berlokasi di Jalan Mayjen Soengkon.

Dibangun bertingkat 16 lantai dengan kapasitas 200 tempat tidur. • jhk/din



Seorang karyawan Mayora divaksin oleh tenaga kesehatan Mayapada Hospital.



Para karyawan menunggu giliran untuk mendapatkan vaksin.

Pengurus Masjid Lautze 2 dan Masjid Nusantara Bandung Bagikan Paket Sembako ke Warga Kurang Mampu, Anak Yatim dan Muallaf

BANDUNG (IM) - Jelang Hari Raya Idul Fitri lalu, Pengurus Masjid Lautze 2 dan Masjid Nusantara Bandung bekerjasama menyelenggarakan bakti sosial. Selama kurun waktu lima hari telah dibagikan 1.000 paket sembako kepada warga kurang mampu, anak yatim dan muallaf binan sekitar masjid.

Paket sembako terdiri dari 5 kilogram beras, 2 liter minyak goreng, 1 kilogram gula pasir, 1 botol sirup, 1 kaleng biskuit, susu kental manis dan tepung terigu. Tim Cici Koko pada Sabtu (8/5) sore juga hadir di Masjid Lautze 2. Mereka bersama dengan pengurus Masjid Lautze 2 Rahmat Ayung, H. Li

Guo Ding dan tokoh lainnya berinteraksi dengan umat Muslim yang ada di masjid tersebut.

Bersama-sama mereka membagikan paket sembako cinta kasih. Selain itu mereka juga membagikan pakaian bekas layak pakai kepada warga masyarakat yang membutuhkan. Mereka juga menyerahkan sejumlah uang tunai kepada pihak masjid sebagai bentuk perhatian dan bantuan. Kemudian semua yang hadir berbuka puasa bersama.

H. Li Guo Ding menyatakan setiap kelompok masyarakat memiliki hari raya keagamaan masing-masing yang spesial. "Kami umat muslim setelah ber-

puasa di bulan Ramadhan maka tibalah di hari Raya Idul Fitri yang agung. Umat muslim amat menghargai hari raya ini. Karena pada hari raya ini kita dapat mudik ke kampung halaman dan berkumpul bersama keluarga," ujarnya.

Namun sayangnya akibat merembaknya wabah Covid-19, maka untuk memutus mata rantai virus tersebut, pemerintah mengimbau masyarakat untuk tidak mudik.

"Kita semua mayoritas tidak pulang kampung dan memilih berbuka puasa bersama di masjid ini dan bersama-sama melakukan aksi sosial di bulan yang penuh makna ini," kata H. Li Guo Ding.

Tentu saja demi keamanan, semua hadirin saat berkumpul ini juga harus menjaga jarak sosial, mengenakan masker dan sering mencuci tangan.

"Kami juga menyambut hangat serta mengapresiasi partisipasi para Cici dan Koko yang telah melaksanakan tugas mereka dengan penuh kesungguhan. Tanpa membedakan agama semuanya bersedia ikut serta dalam berbagai aksi sosial di berbagai daerah. Jika di masyarakat banyak pemuda semacam ini maka bagaimana mungkin kita tidak bisa membangun sebuah masyarakat yang harmonis dan indah," tambah H. Li Guo Ding. • idn/din



H Li Guoding berbuka puasa dengan salah seorang saudara mughslimah.



Rahmat Ayung (paling kiri) berfoto bersama se usai membagikan cenderamata kepada tim Cici Koko.



Tim Cici Koko se usai secara simbolis menyerahkan uang tunai dan pakaian bekas layak pakai berfoto bersama Rahmat Ayung, H Li Guoding dan tokoh lainnya.



Tim Cici Koko se usai secara simbolis menyerahkan uang tunai dan pakaian bekas layak pakai yang diterima Rahmat Ayung.



Rahmat Ayung membagikan paket sembako cinta kasih kepada sejumlah anak yatim.



Pengurus Masjid Lautze membagikan paket sembako cinta kasih kepada warga masyarakat yang mengalami kesulitan.



Pengurus Masjid Lautze membagikan paket sembako cinta kasih kepada para saudara muallaf.

TK Jakarta Taipei School Gelar Mother's Day Online Bertajuk Mommy, I Love You

JAKARTA (IM) - "Mother's Day" merupakan sebuah hari besar untuk berterima kasih kepada para ibu. Seperti berbagai negara dan daerah di dunia, Mother's Day di Taiwan diperingati setiap hari

Minggu kedua bulan Mei setiap tahunnya.

Sedangkan di Indonesia, Hari Ibu diperingati setiap tanggal 22 Desember. Meski Hari Ibu tidak diperingati pada waktu yang sama,

namun yang terutama kita semua memiliki hati yang bersyukur kepada Ibu!

Kali ini selama masa belajar di rumah, pada penyelenggaraan pekan kegiatan Hari Ibu, Jakarta

Taipei School telah merancang agar para siswa memahami mulai dari proses kehamilan sang ibu hingga sang anak belajar merangkak dan berjalan sekaligus mendampingi tumbuh kembang si anak.

Hingga mereka merasakan cinta kasih sang ibu. Hingga akhirnya sang ibu mengajarkan mereka bagaimana mengungkapkan cinta dan terima kasihnya kepada ibu lewat perilaku mereka.

Para guru TK Jakarta Taipei School juga berharap dapat membimbing para siswa untuk memahami bahwa "Mother's Day" adalah sebuah perayaan untuk mengungkapkan rasa terima kasih

kepada orang tua yang telah mengasuh kita sehingga tumbuh besar.

Selain itu, dalam proses pembuatan bunga anyelir oleh para siswa, mereka bersama-sama ibu dan orang dewasa lainnya melakukan pekerjaan rumah.

Atau dalam proses membantu mengerjakan pekerjaan rumah tersebut maka para siswa memperhatikan bahwa sejumlah hal kecil yang biasa saja dapat menghadirkan perhatian penuh kasih sayang dan membuat terharu para orang tua.

Ketika mereka memperoleh pengalaman bersyukur sedini mungkin maka perasaan peduli dan kemampuan untuk mengungkapkan rasa syukur mereka juga dengan sendirinya akan terus meningkat. • idn/din



Semua anak mengatakan kepada ibu "Aku mencintaimu Bu!"



Membuat sendiri bunga anyelir untuk ibu.



Memberikan secangkir air kepada ibu.



Seorang siswa bersyukur atas jerih payah sang ibu setiap hari.

Kunjungi Tzu Chi Hospital, Menkes Budi : Saya Berdoa Nanti Rumah Sakit Ini Menjadi Rumah Sakit Hebat

JAKARTA (IM) - Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin bersama jajarannya melakukan kunjungan ke Tzu Chi Hospital di Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, Selasa (11/5).

Kunjungan ini untuk melihat lebih dekat persiapan dibukanya rumah sakit berskala besar pertama yang dibangun Tzu Chi di luar Taiwan ini.

Kedatangan Menkes disambut hangat oleh Direktur Senior Tzu Chi Hospital Prof. Dr. dr. Satyanegara dan Direktur Utama Tzu Chi Hospital dr. Gunawan Susanto beserta Hong Tjhin, Pui Sudiarto, Suriadi dan seluruh tim lainnya.

Menkes Budi mengatakan Kementerian Kesehatan menyambut baik akan hadirnya Tzu Chi Hospital di Indonesia untuk bersama-sama meningkatkan taraf kesehatan di masyarakat.

"Tzu Chi Hospital ini rencananya akan dibuka tahun ini, saya sebagai Menteri Kesehatan menyambut baik dan sangat mengharapkan kalau nantinya akan ada lebih banyak lagi komponen bangsa yang mau membangun rumah sakit. Jadi dengan adanya rumah sakit yang saya lihat megah, fasilitasnya juga lengkap, mudah-mudahan bisa memberi manfaat yang sebaik-

baiknya bagi masyarakat," kata Menkes Budi.

Dalam kesempatan ini, Menkes Budi juga menekankan akan pentingnya peran tim medis yang nantinya menjadi jantung dari rumah sakit. Hal itu sejalan dengan prinsip Tzu Chi Hospital: Menjaga Kesehatan, Menyelamatkan Kehidupan, dan Mewariskan Cinta Kasih.

Untuk itu, Menkes berpesan bahwa gedung yang megah maupun alat yang canggih bisa dibangun dan dibeli dalam waktu yang cepat. Tapi membangun manusia, terutama tenaga medis yang kompeten, yang melayani dengan baik, bekerja pakai hati, itu sulit.

"Bangunnya bisa tahunan atau bahkan puluhan tahun untuk menjadikan satu rumah sakit berbeda dengan rumah sakit yang lain. Saya berdoa nanti rumah sakit ini menjadi rumah sakit hebat. Artinya dokternya, perawatnya, adalah orang-orang yang memang berdedikasi dan mempunyai hati di bidangnya," lanjut Menkes Budi.

Kehadiran Menkes Budi Gunadi Sadikin ke Tzu Chi Hospital tentunya menjadi penyemangat bagi pimpinan dan staf medis Tzu Chi Hospital, para perawat, termasuk keluarga

besar relawan Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia.

"Sangat terharu karena dengan agenda (beliau) yang padat di bulan Ramadan, pak Budi tetap menyempatkan datang ke Tzu Chi Hospital," kata Direktur Senior Tzu Chi Hospital Prof. Dr. dr. Satyanegara, Sp.BS(K).

"Kita harus membuat serta mendukung program pemerintah dan sejauh mana kita sanggup untuk melengkapi apa yang pemerintah programkan. Rumah sakit ini adalah salah satu fasilitas di bidang kesehatan yang nantinya sangat membantu masyarakat Indonesia," tambahnya.

Prof. Satyanegara, lalu menjelaskan tujuan Tzu Chi mendirikan Tzu Chi Hospital, pertama semoga nantinya masyarakat Indonesia tidak berobat lagi keluar negeri, dan yang kedua masyarakat Indonesia mendapatkan pelayanan kesehatan yang memadai.

"Itulah yang membuat saya tersentuh dan membuat saya ikut berkecimpung dan ikut berusaha mewujudkan cita-cita yang mulia ini. Semoga Tzu Chi bisa mewujudkan tujuan yang sangat manusiawi ini," ungkap Prof. Satya. • meta/arimami/bam



FOTO BERSAMA: Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin dan jajaran berfoto bersama tim Tzu Chi Hospital.



Direktur Senior Tzu Chi Hospital Prof. Dr. dr. Satyanegara (kiri) dan Dirut Tzu Chi Hospital dr. Gunawan Susanto (kanan) saat mendampingi Budi G Sadikin.



Para perawat memberikan rasa hormat, simbol High Tech dan High Touch.



Menkes Budi Gunadi Sadikin mengunjungi ruang pandemi (Pancemic Ward).



Menkes Budi Gunadi Sadikin menerima penjelasan tentang Operating Theater Hybrid Multi-Modality ruang operasi dengan sistem teknologi terdepan dan terintegrasi.



Menkes Budi Gunadi Sadikin mendapat penjelasan tentang berbagai ruangan fasilitas di Tzu Chi Hospital



Tzu Chi Hospital.

Perhimpunan INTI, Paguyuban Meizhou Indonesia dan Perhimpunan Teo Chew Indonesia Bagikan Bingkisan Idul Fitri ke Pantti Asuhan

JAKARTA (IM) - Saat jelang Hari Raya Idul Fitri lalu, Perhimpunan INTI (Indonesia Tienghoa) yang dipimpin Plt Sekjen Chandra Jap mengunjungi Pantti Sosial Asuhan Anak Putra Utama 3 di Cipayung Jakarta Timur untuk membagikan bingkisan Idul Fitri.

Pembagian bingkisan Idul Fitri ini dibesut oleh Perhimpunan INTI, Paguyuban Meizhou Indonesia dan Perhimpunan Teo Chew Indonesia.

Ikut serta dalam kegiatan tersebut Wasekjen sekaligus Wakil Ketua Paguyuban Meizhou

Indonesia Ye Lizhen serta pengurus lainnya yaitu Li Jin Lan, Gu Xiu Fang, Xie Xu Yong dan tokoh lainnya.

Menurut informasi beberapa hari menjelang malam Takbiran, beberapa anak jalanan dibawa ke pantti asuhan untuk merayakan

Idul Fitri bersama dengan para anak tuna wisma lainnya.

Mengetahui hal tersebut Ketua Umum INTI Teddy Sugianto langsung memerintahkan Sekjen INTI untuk membelikan bingkisan Idul Fitri untuk mereka.

Di tengah waktu yang mendesak ini, agar anak-anak yang tidak memiliki orangtua ini dapat merayakan Hari Raya Idul Fitri dengan penuh kegembiraan, maka para pengurus Perhimpunan INTI berusaha semaksimal mungkin agar dapat membelikan bingkisan Hari Raya Idul Fitri.

Pimpinan pantti asuhan dan pengurus lainnya telah menunggu sejak pagi hari, mereka menyatakan terima kasih kepada para tokoh Perhimpunan INTI dan Paguyuban Meizhou Indonesia karena tidak lupa kepada para anak yang telah kehilangan kehangatan keluarga ini. • idn/din



FOTO BERSAMA: Pengurus Perhimpunan INTI dan Paguyuban Meizhou Indonesia berfoto bersama.



Pengurus Paguyuban Meizhou Indonesia secara simbolis menyerahkan bingkisan Idul Fitri kepada anak pantti.



Pengurus Perhimpunan INTI secara simbolis menyerahkan bingkisan Idul Fitri kepada anak pantti.

GLOBAL WEBINAR 2021

PERTAMA DI SEPANJANG SEJARAH DUNIA

PENYINGKAPAN FIRMAN

DARI SUDUT PANDANG SEJARAH PENEBUSAN



17-22 MEI 2021
ONLINE • JAM 18.00 WIB (GMT+7)

WEBINAR DISIARKAN DALAM BAHASA
INDONESIA, INGGRIS, MANDARIN, KOREA

INFO & PENDAFTARAN:
sejarahpenebusan.com/webinar

UNTUK STT:
sejarahpenebusan.com/webinar-stt

PEMBICARA INTERNASIONAL



DR. PHILIP LEE
• Dosen Faith Theological Seminary and Christian College, USA
• Wakil Ketua, Ivy Christian College, USA



DR. WARREN GAGE
• Dosen Perjanjian Lama; Rektor Fakultas; Direktur Prodi Christianity & Classical Studies (2002 - 2014); Knox Theological Seminary, USA



Dr. Andrew Pak, Dr. John Dabney, Dr. Kirindeep Singh, Dr. John Kim, Dr. Mary Park, Dr. Jabe Park, Dr. Paul Kim, Dr. Samuel Kim, Allen Widjaja, M.Div.

DISELENGGARAKAN OLEH:  BEKERJASAMA DENGAN: 